**ABSTRAK**

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pemilahan sampah dari sumbernya, berakibat Bantar Gebang tidak dapat menampung sampah lagi dan sampah akan berserakan sembarangan khususnya di Jakarta Barat, pada tahun 2020. Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat mengambil kebijakan untuk meningkatkan dan mengembangkan program Bank Sampah untuk menanganinya. Judul Laporan Akhir ini adalah **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PEMILAHAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT.”**, bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemilahan sampah melalui program bank sampah di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Teori yang digunakan menurut Hamijoyo dan Iskandar, membagi partisipasi menjadi lima (5) bentuk, yaitu: partisipasi buah pikiran, tenaga, harta benda, keterampilan dan kemahiran,dan sosial. Direlevankan dengan perspektif legalistik yang ada.

Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pendekatan induktif, *purposive sampling* menentukan informan*, snowball sampling* mencari data*,* dan teknik analisis data milik Miles dan Humberman. Jadwal pelaksanaan magang, 02 - 28 Januari 2018.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemilahan sampah melalui bank sampah dinilai belum optimal. Dikarenakan, masih banyak masyarakat yang belum sadar akibat tidak mengelola dan memilah sampah dari sumbernya di waktu yang akan datang. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam hal ini, belum berjalan baik, masih banyak masyarakat yang egois akan lingkungannya.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah,

Program Bank Sampah

***ABSTRACT***

*The lack of public awareness in the management and segregation of waste from its source caused Bantar Gebang not to be able to accommodate garbage any longer, and garbage will be scattered, especially in West Jakarta in 2020. Environmental Services of City Administration West Jakarta took a policy to improve and develop the Garbage Bank program to handle the problem. The title of this Final Report is* ***"COMMUNITY PARTICIPATION IN MANAGEMENT AND SORTING GARBAGE THROUGH THE GARBAGE BANK PROGRAM AT ENVIRONMENTAL SERVICES OF CITY ADMINISTRATION WEST JAKARTA."****, that aimed to know how community’s effort in garbage management and sorting through the garbage bank program in City Administration West Jakarta.*

*The theory used according to Hamijoyo and Iskandar divides participation into five (5) forms, namely: participation of mind, energy, possessions, skills and social, explored with the existing legalistic perspectives.*

*Using qualitative-descriptive research method with inductive approach, purposive sampling to determine informants, snowball sampling to search for data, and data analysis techniques from Miles and Humberman. The schedule of apprenticeship was on January 02-28, 2018.*

*The participation of community in garbage management and sorting through garbage banks is not considered optimal because there are still many people who have not realized the effect of not managing and sorting garbage from the source in the future. Efforts to increase community participation in this case have not gone well, and many people are selfish about the environment.*

*Keywords: Community Participation, Garbage Management and Sorting,*

*Garbage Bank Program*